

## ABSTRAK

Arini Fathaniyah, 2021, *Peran 'Urf dalam Kerja Sama Lahan Pertanian (Paron) Perespektif Etika Bisnis Islam di Desa Bluto Kabupaten Sumenep*, Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Pembimbing: Moch. Cholid Wardi, M.H.I

**Kata Kunci:** *'Urf, Etika Bisnis Islam*

*Muzara'ah* adalah pemilik tanah menyerahkan sebidang tanah kepada salah satu pihak yang mana dalam hal ini tanah tersebut digarap oleh petani penggarap untuk ditanami bibit seperti padi, jagung, dan lain sebagainya. *'Urf* merupakan sesuatu yang menjadi kebiasaan manusia, dan mereka mengikutinya dalam bentuk setiap perbuatan yang populer di antara mereka, ataupun suatu kata yang biasa mereka kenal dengan pengertian tertentu, bukan dalam pengertian etimologi. Dan ketika mendengar kata itu, mereka tidak memahaminya dalam pengertian lain. Etika bisnis islam merupakan suatu proses dan upaya untuk mengetahui hal-hal yang benar dan yang salah untuk melakukan hal yang berkenaan dengan produk, pelayanan perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan tuntutan perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, Bagaimana Pola Kerjasama Lahan Pertanian (Paron) di Desa Bluto Kabupaten Sumenep; *kedua*, Bagaimana Peran *'Urf* dalam Kerjasama Lahan Pertanian (Paron) di Desa Bluto Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep; *ketiga*, Bagaimana Peran *'Urf* dalam Kerjasama Lahan Pertanian Perespektif Etika Bisnis Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan pada penelitian ini adalah petani pemilik lahan, petani penggarap, dan masyarakat petani biasa dan tokoh masyarakat. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, Kerjasama tersebut melibatkan dua belah pihak dalam melakukan kegiatan pertanian. Yaitu petani pemilik lahan menyerahkan lahan pertaniannya kepada petani penggarap untuk di tanami bibit yang di perlukan, dengan pola atau sistem yang tidak mengikat dan bagi hasil yang di tentukan pada waktu akad di awal. *Kedua*, peran *'urf* dalam kerjasama lahan pertanian *paron* yaitu menjadi sebuah kajian atau pedoman bagi masyarakat Bluto untuk tetap mempertahankan kerjasama yang tidak mengubah ketentuan haram menjadi halal, atau sebaliknya. *Ketiga*, peran *'urf* dalam kerjasama lahan pertanian *paron* perespektif etika bisnis islam yaitu memberikan kesadaran bagi masyarakat Bluto untuk melakukan kerjasama lahan pertanian *paron* yang tetap mengikuti prinsip etika bisnis islam yaitu kejujuran, keterbukaan, dan keadilan.